

Pelatihan Penerapan *Knowledge Management* Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Pengumpul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka

Umi Narimawati¹, Isniar Budiarti², Rahma Wahdiniwati³, Masduki⁴, Dony Susandi^{5*}, dan Hafni Rizanuddin⁶

^{1,2,3}Dosen Program Doktor Ilmu Manajemen UNIKOM, Bandung, Indonesia

^{4,5,6}Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen UNIKOM, Bandung, Indonesia

*e-mail korespondensi: dony.75422004@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstract

The development of economies of scale for a business in the face of globalization and competition requires a paradigm shift from resources-based competitiveness to knowledge-based competitiveness so that through knowledge management it tends to be valuable, difficult to imitate and difficult to replace. Knowledge Management application training was held at Hotel Garden Majalengka. This activity was attended by 25 participants, namely MSMEs of Mango Fruit Collectors in Majalengka Regency. The methods used in the training activities are Lectures and Group Discussion Forums (FGD). The implementation of training activities is carried out through several stages, namely: Preparation, Implementation of Knowledge Management Application Training Activities. The survey results show that the problems faced by MSME actors are that they rely on superior resources but do not yet have the quality of management and application of knowledge in increasing company competitiveness. At the time after the training, various understandings and awareness of increasing competence emerged in achieving quality knowledge and company strategy. The conclusions resulting from training activities on the application of knowledge management for MSME actors are the importance of knowledge, technology and HR development for business sustainability. The process of implementing knowledge management can be applied to various MSME actors, especially mango entrepreneurs in Majalengka Regency.

Keywords: Knowledge management, Competence, Corporate Strategy, Mangoes.

Abstrak

Pengembangan skala ekonomi sebuah usaha dalam menghadapi globalisasi dan persaingan memerlukan perubahan paradigma *resources-based competitiveness* menjadi *knowledge-based competitiveness* sehingga melalui *knowledge management* cenderung berharga, sulit ditiru dan sulit tergantikan. Pelatihan penerapan Knowledge Management dilaksanakan di Hotel Garden Majalengka. Kegiatan ini diikuti oleh 25 orang peserta yaitu pelaku UMKM Pengumpul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah Cermah dan Forum Group Diskusi (FGD). Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Persiapan, Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penerapan Knowledge Management. Hasil survey menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu bertumpu pada keunggulan sumberdaya namun belum memiliki kualitas pengelolaan dan penerapan pengetahuan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Pada saat setelah dilakukan pelatihan muncul berbagai pemahaman dan kesadaran peningkatan kompetensi dalam mencapai kualitas pengetahuan dan strategi perusahaan. Simpulan yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan penerapan *knowledge management* bagi para pelaku UMKM yaitu pentingnya pengetahuan, teknologi dan pengembangan SDM untuk keberlanjutan usaha. Proses penerapan *knowledge management* dapat diterapkan pada berbagai pelaku UMKM khususnya pengusaha mangga di Kabupaten Majalengka.

Kata Kunci: Knowledge management, Kompetensi, Strategi Perusahaan, Buah Mangga.

Accepted: 2023-03-28

Published: 2023-04-14

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi ini terjadi dengan sangat cepat. Kemampuan sebuah perusahaan dalam kedua hal tadi menjadi salah satu faktor daya saing yang sangat penting. Saat sebuah perusahaan mencoba mengembangkan skala ekonominya, maka dibutuhkan tingkat pengetahuan yang sangat luas pada setiap personil yang ada untuk dapat

berkompetisi dan bertahan.

Kondisi kompetisi yang makin ketat ini menyebabkan perlu adanya perubahan paradigma dari *resources-based competitiveness* menjadi mengandalkan *knowledge-based competitiveness*. Kedua konsep ini sangat bertolak belakang, dimana konsep pertama bertumpu pada keunggulan sumber daya alam, lokasi dan kondisi geografis. Konsep kedua berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan sumber daya manusia perusahaan yang biasa disebut dengan sumber daya tak berwujud (*intangible resource*). Menurut Yoga (2015) "*invisible assets* atau aset tak berwujud merupakan sumber keunggulan bersaing bagi perusahaan".

Pengetahuan dapat membuat keunggulan bersaing karena pengetahuan cenderung untuk berharga, sulit ditiru dan sulit tergantikan. Di bawah ini Barney yang dikutip oleh Shu-Hung Hsu (2014) mengemukakan, ada empat kriteria yang dapat digunakan perusahaan mengidentifikasi sumber daya yang mendukung keunggulan bersaing, yaitu:

1. Berharga (*valuability*); dalam arti bahwa sumber daya tersebut memiliki kapasitas menyempurnakan efisiensi, efektifitas organisasi dan menghasilkan inovasi.
2. Langka (*rarity*); dalam arti bahwa sumber daya harus langka karena tidak banyak tersedia atau sulit diperoleh dan sangat diminati.
3. Sulit ditiru (*inimitability*); dalam arti bahwa sumber daya tersebut tidak mudah untuk ditiru.
4. Sulit digantikan (*unsubstitutability*); dalam arti bahwa sumber daya tersebut harus sulit dicari penggantinya.

Untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari pengetahuan yang dimiliki dan untuk mengetahui pengetahuan yang harus dimiliki, perusahaan harus mengelola pengetahuannya melalui manajemen pengetahuan. Yoga (2015) menyampaikan bahwa "manajemen pengetahuan adalah pengelolaan pengetahuan organisasi untuk menciptakan nilai dan menghasilkan keunggulan bersaing atau kinerja prima".

Untuk memudahkan pengembangan sumber daya manusia perusahaan termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diperlukan kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan *knowledge* yang dimiliki. Pengelolaan *knowledge* (*Knowledge Management*) tersebut pada akhirnya dapat menjadi dukungan yang handal bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing.

Dalam upaya mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saingnya, UMKM sudah saatnya menerapkan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Karena *knowledge* merupakan pengalaman, informasi tekstual, dan pendapat para pakar pada bidangnya, oleh karena itu suatu perusahaan UMKM akan berkelanjutan apabila menggunakan informasi atau pengalaman tersebut guna terciptanya kompetensi UMKM.

Persoalan yang menimpa para pelaku UMKM, yaitu sejak awal tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami guncangan dengan adanya Pandemi Covid 19. Hal ini semakin mempersulit para pelaku UMKM baik di perkotaan maupun di pedesaan untuk mampu meningkatkan dan mengembangkan usaha. Banyak pengusaha yang mengalami kerugian bahkan sampai pada titik kebangkrutan.

Walaupun demikian, pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka saat masa Pandemi Covid 19 masih bisa bertahan bahkan dapat berkontribusi terhadap stabilitas pertumbuhan ekonomi Kabupaten Majalengka (Eman Suherman / Sekretaris Daerah Kabupaten Majalengka, 2023). Lebih lanjut Eman Suherman mengungkapkan bahwa Kabupaten Majalengka merupakan salah satu daerah penghasil Buah Mangga Gincu yang sangat berkualitas.



Permasalahan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka yaitu, sebagaimana hasil penelitian Masduki (2018), salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka masih kurang memiliki proses pengelolaan pengetahuan, sehingga perlu meningkatkan pengelolaan pengetahuan untuk mencapai sasaran strategis perusahaannya.

Selanjutnya, secara khusus membahas para pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga Kabupaten Majalengka, permasalahan yang saat ini mereka alami berkaitan dengan sumber daya manusia antara lain: 1) Masih menggunakan paradigma *resources-based competitiveness* (bertumpu pada keunggulan sumber daya alam, lokasi, dan kondisi geografis), belum mengandalkan *knowledge-based competitiveness* (berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengembangan SDM). 2) Masih rendahnya kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan. 3) Belum memiliki kesiapan dalam menerapkan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mencoba untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pelatihan tentang penerapan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Majalengka khususnya para Pengepul Buah Mangga, sehingga mampu berkontribusi secara positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman tentang proses pengelolaan pengetahuan bagi pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka; dan
2. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

METODE

Pelatihan penerapan *Knowledge Management* dilaksanakan di Hotel Garden Majalengka beralamat di jalan K.H. Abdul Halim No. 1 Majalengka. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin, tanggal 13 Maret 2023, diikuti oleh 25 orang peserta yaitu pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah Cermah dan Forum Group Diskusi (FGD).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Persiapan

Berikut adalah tahap persiapan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana:

1. Mahasiswa dan Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Manajemen melakukan koordinasi dengan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Komputer Indonesia.
2. Ketua Program Studi Program Doktor Ilmu Manajemen melakukan koordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Majalengka sebagai Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat, untuk memperoleh data UMKM yang berpotensi diberikan pelatihan.

3. Setelah memperoleh data UMKM yang berpotensi, selanjutnya melakukan analisis situasi, analisis potensi, dan analisis sumber daya.
4. Melakukan survei langsung dengan cara mengunjungi beberapa pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka, dan melakukan identifikasi permasalahan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya pengelolaan pengetahuan di masing-masing pelaku UMKM.
5. Menyusun Modul Pelatihan dan menetapkan narasumber yang relevan dengan materi yang akan disampaikan terkait dengan penerapan *knowledge management* dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Penerapan *Knowledge Management*

Secara spesifik kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan menyampaikan materi oleh narasumber kepada peserta pelatihan mengenai pentingnya penerapan *knowledge management* serta manfaat dan dampaknya terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Dilanjutkan dengan Tanya jawab (Q & A) antara peserta dengan narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan FGD yang melibatkan para pakar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu Dosen Program Doktor Ilmu Manajemen UNIKOM dan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka, dalam rangka membahas tindak lanjut pasca kegiatan pelatihan.

Pendampingan Pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga

Pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga yang ingin didampingi, khususnya dalam penerapan *Digital Teknologi* untuk dimanfaatkan dalam berbagi pengalaman, berbagi pengetahuan, dan dalam memasarkan produk yang ditawarkan, secara khusus akan menghubungi Tim Pelaksana mengenai kebutuhan dari masing-masing Pelaku UMKM Pengepul Manga. Tim pelatihan nantinya akan menghubungi pelaku UMKM Pengepul Mangga untuk menentukan pertemuan selanjutnya untuk membahas spesifik dari kebutuhan tersebut, setelah ada kesepakatan selanjutnya Tim yang ditugaskan akan melakukan pendampingan secara bertahap.

Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan secara langsung antara tim pelaksana dan pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga yang telah diberi pelatihan dan didampingi. Keefektifan pelatihan penerapan *knowledge management* akan diukur dengan membandingkan tingkat pemahaman yang dimiliki peserta pelatihan sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Tim pelaksana akan memantau secara berkala pelaku UMKM yang diberi pendampingan.

Luaran

Pelaku UMKM Pengepul Mangga yang telah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan dalam hal pemahaman penerapan *knowledge management* dengan indikatornya adalah dapat meningkatkan kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan. Sehingga memiliki daya saing dan dapat meningkatkan pendapatan serta mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Majalengka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan disesuaikan dengan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan yaitu agar pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga yang mengikuti pelatihan dapat meningkatkan pemahaman tentang proses pengelolaan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Kegiatan pengabdian disusun berdasarkan tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

1. Perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan persiapan dimulai dari koordinasi antara mahasiswa dan dosen Program Doktor Ilmu Manajemen (tim pelaksana) dengan Ketua Program Studi dan PPM UNIKOM. Kemudian Ketua Program Studi DIM UNIKOM koordinasi dengan Dinas K2UKM Kabupaten Majalengka untuk memperoleh data UMKM yang akan dijadikan sebagai sasaran pelatihan. Selanjutnya tim pelaksana melakukan survei ke beberapa pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pengelolaan SDM khususnya pengelolaan pengetahuan.

Berdasarkan hasil survei, permasalahan yang dihadapi oleh mereka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Mayoritas UMKM di Kabupaten Majalengka masih menggunakan paradigma *resources-based competitiveness* (bertumpu pada keunggulan sumber daya alam, lokasi, dan kondisi geografis), yang semestinya paradigmanya adalah mengandalkan *knowledge-based competitiveness* (berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengembangan SDM).
- 2) Masih rendahnya kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan.
- 3) Belum memiliki kesiapan dalam menerapkan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Setelah melakukan survei, tim pelaksana membuat rancangan:

1. Rancangan Materi Pelatihan
Disesuaikan dengan permasalahan yang diperoleh dari hasil survei, maka materi pelatihan yang harus diberikan adalah tentang pentingnya penerapan *knowledge management* antara lain: bagaimana cara meningkatkan kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan kualitas proses pengelolaan pengetahuan. Narasumber yang akan menyampaikan materi ditetapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
2. Koordinasi dengan Kepada Dinas K2UKM Kabupaten Majalengka
Tim pelaksana berkoordinasi dengan Kepala Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Majalengka, untuk menyepakati peserta, waktu dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya Kepala Dinas K2UKM Kabupaten Majalengka mengundang peserta pelatihan yaitu 25 orang pelaku UMKM Pengepul Mangga, untuk hadir pada waktunya.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Penerapan *Knowledge Management* dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 bertempat di Hotel Garden Majalengka beralamat di Jalan K.H. Abdul Halim No. 1 Majalengka. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan acara pembukaan dan dibuka secara resmi oleh Bapak Drs. H. Eman Suherman, MM (Sekda Kabupaten Majalengka), dihadiri oleh para peserta, tim pelaksana (Mahasiswa dan Dosen DIM UNIKOM), Ketua Prodi DIM Unikom, Dekan Pascasarjana UNKOM, dan Wakil Rektor 2 UNIKOM.

1. Ceramah dan Diskusi

Pada tahap ini, narasumber menyampaikan materi dengan metode interaktif dengan para peserta. Materi yang disampaikan adalah diawali dengan fenomena UMKM di Kabupaten Majalengka, penyebab terjadinya fenomena tersebut, selanjutnya kriteria-kriteria yang digunakan perusahaan dalam mengidentifikasi sumberdaya yang mendukung keunggulan bersaing, pentingnya penerapan *knowledge management*, serta manfaat dan dampak menerapkan *knowledge management* terhadap UMKM. Setelah narasumber selesai menyampaikan materi dilakukan diskusi, yaitu tanya jawab antara peserta dan narasumber.



2. Forum Group Diskusi

Forum Group Diskusi (FGD), melibatkan 3 orang pakar di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, antara lain Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, Dra., M.Si.; Assoc. Prof. Dr. Isniar Budiarti, SE., M.Si.; dan Dr. Rahma Wahdiniwaty, Dra., M.Si. Dalam kegiatan ini peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam melaksanakan usaha. Pelaksanaan kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga di Kabupaten Majalengka.



3. Pendampingan Pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga

Pelaku UMKM Pengepul mangga yang telah meminta untuk berlanjut ke pendampingan dan telah ditetapkan sebagai UMKM binaan, selanjutnya akan memperoleh pendampingan dari Tim Pelaksana dan Tim Pelatih secara berkelanjutan sesuai kebutuhan para pelaku UMKM tersebut. Adapun waktu dan tempat akan ditentukan atas kesepakatan antara pelaku UMKM dengan Pendamping dan Tim Ahli.

Berikut adalah daftar pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga yang akan didampingi.

Tabel. 1 Pelaku UMKM dan Kebutuhan Pendampingan

Nama Perusahaan	Nama Pemilik	Alamat	Kebutuhan	Nama Pendamping
Yank's	Dian Damayantie	Linkungan Kramat Jaya RT 02 Rw 01 Kel. Cikasarung Majalengka	Aplikasi Digital Teknologi	Dony Susandi, ST., MT.
PD. Tiga Putri	Kokom	Desa Pasir Muncang Kec. Panyingkiran Kab. Majalengka	Aplikasi Digital Teknologi	Dony Susandi, ST., MT.
Sari Mulya	H. Goyat	Blok Babakan Ciandeu Desa Sidamukti Kec. Majalengka	Pembuatan Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha	Ir. H. Masduki, M.Si
Gincu Madu	Lis Sukaesih	Blok Muktirahayu Desa Sidamukti Kec. Majalengka	Pembuatan Konten dan pemanfaatan Media Sosial untuk memasang Video Comapany Profile	Hafni Raznuddin, ST., MT.

4. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini adalah membandingkan kondisi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan. Evaluasi diarahkan untuk mengontrol dan mengendalikan ketercapaian tujuan. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa setelah mengikuti pelatihan pelaku UMKM Pengepul Buah Mangga diketahui bahwa:

1. Mereka memahami dan menyadari pentingnya pengetahuan, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia untuk keberlanjutan usaha. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mereka dapat merespon pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh narasumber, serta dari pertanyaan yang mereka sampaikan kepada narasumber pada saat diskusi.
2. Mereka memahami dan menyadari pentingnya meningkatkan kualitas pengetahuan dan kualitas pembelajaran, untuk mencapai sasaran strategis perusahaan.
3. Mereka memahami dan menyadari pentingnya proses pengelolaan pengetahuan dalam mencapai sasaran strategis perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari antusiasme mereka mempertanyakan kepada narasumber, tentang bagaimana cara memperoleh informasi kegiatan-kegiatan pelatihan yang dapat mereka ikuti dalam rangka meningkatkan kompetensi dirinya untuk selanjutnya bisa berbagi pengetahuan dengan sesama pelaku usaha.

5. Luaran

Berikut adalah hasil monitoring dan evaluasi setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tentang penerapan knowledge management dalam meningkatkan daya saing UMKM Pengepul Buah Mangga, sebagai luarannya adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang ikut pendampingan:
 - a. Ibu Dian dan ibu Kokom sudah memiliki akun di Instagram, youtube, dan tiktok, aplikasi-aplikasi tersebut dapat mereka manfaatkan dalam menawarkan dan mempromosikan, serta memasarkan produk-produk yang mereka jual, khususnya buah mangga.
 - b. Bapak H. Goyat, sudah memahami tata cara pembuatan analisis kelayakan pengembangan usaha, walaupun belum dilaksanakan pembuatannya.
 - c. Ibu Lis Sukaesih, sama hal nua dengan ibu Dian dan ibu Kokom, sudah memiliki akun di Instagram, youtube, dan tiktok, aplikasi-aplikasi tersebut dapat mereka manfaatkan dalam menawarkan dan mempromosikan, serta memasarkan produk-produk yang mereka jual, khususnya buah mangga.
2. Pengetahuan yang mereka telah peroleh tidak hanya untuk dirinya sendiri, tapi mereka sampaikan juga kepada teman-teman sesama pengusaha. Hal ini menunjukkan bahwa proses berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) telah bias mereka terapkan.
3. Kegiatan ini direspon positif oleh Pemerintah Daerah kabupaten Majalengka dan siap untuk menindaklanjuti jika ada rekomendasi bagi Pemda dari hasil kegiatan pelatihan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pelatihan penerapan *Knowledge Management* dalam meningkatkan daya saing UMKM Pengepul Buah Mangga di kabupaten Majalengka, telah dilaksanakan. Pasca pelaksanaan kegiatan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dapat memahami dan menyadari pentingnya pengetahuan, teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia untuk keberlanjutan usaha.
2. Peserta pelatihan memahami dan menyadari pentingnya meningkatkan kualitas pengetahuan, kualitas pembelajaran, dan proses pengelolaan pengetahuan untuk mencapai sasaran strategis perusahaan.
3. Pengetahuan yang mereka telah peroleh tidak hanya untuk dirinya sendiri, tapi mereka sampaikan juga kepada teman-teman sesama pengusaha. Hal ini menunjukkan bahwa proses berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) telah bias mereka terapkan.
4. Kegiatan pelatihan ini memperoleh respon yang positif dari Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka, dan sebagai tindaklanjutnya Pemda akan memfasilitasi pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Masduki, 2018. Analisis Kesiapan Penerapan Knowledge Management dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Majalengka. *MAKSI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, vol. 4 No. 2, 2018.
- Shu-Hung Hsu, 2014. *Effects of Organization Culture, Organizational Learning and IT Strategy on Knowledge Management and Performance. The Journal of International Management Studies, Volume 50 9 Number 1.*
- Yoga Adhy Nugraha, 2015. Analisis Kesiapan Implementasi *Knowledge Management* dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di PT. Hadji Kalla Toyota. *Tesis*. Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makassar.